

SKRIPSI

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA'I DALAM UPAYA PEMBINAAN
GENERASI MUDA DI DESA LABUHAN RATU SATU KECAMATAN
WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

WAKHID NURIYAN

NPM 14125646



**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H / 2018 M**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA`I DALAM UPAYA PEMBINAAN
GENERASI MUDA DI DESA LABUHAN RATU SATU KECAMATAN
WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Oleh :

WAKHID NURIYAN

NPM 14125646

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag
Pembimbing II : Ika Selviana, MA.Hum.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H / 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No. B-595 / In. 28 / FUAD / PP. 00.9 / 07 / 2018

Skripsi dengan judul: KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA'I DALAM UPAYA PEMBINAAN GENERASI MUDA DI DESA LABUHAN RATU SATU KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh : Wakhid Nuriyan, NPM 14125646, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam ujian munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Jum'at/ 27 Juli 2018 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.
Penguji I : Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
Penguji II : IkaSelviana, MA.Hum.
Sekertaris : Khoirul Huda, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan Skripsi
Saudara Wakhid Nuriyan**

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **WAKHID NURIYAN**
NPM : 14125646
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Da'I Dalam Upaya Pembinaan
Generasi Muda Di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way
Jepara Kabupaten Lampung Tmur.

Sudah kami setuju dan dapat kami ajukan ke Fakultas untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas diterimanya ajuan ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, Juli 2018

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 1969092211998031004

Pembimbing II,

Ika Selviang, MA.Hum.
NIP. 19840424 201503 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP. 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Faxsimile (0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA'I DALAM
UPAYA PEMBINAAN GENERASI MUDA DI DESA
LABUHAN RATU SATU KECAMATAN WAY JEPARA
KABUPATEN LAMPUNG TMUR

Nama : Wakhid Nuriyan

NPM : 14125646

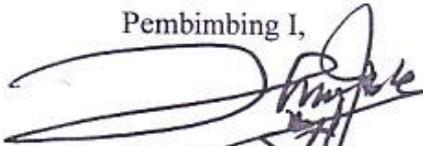
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

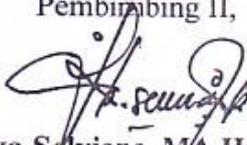
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

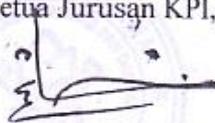
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, Juli 2018

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 1969092211998031004

Pembimbing II,

Ika Selviana, MA.Hum.
NIP. 19840424 201503 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP. 19780714201101 1 005

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA`I DALAM UPAYA PEMBINAAN
GENERASI MUDA DI DESA LABUHAN RATU SATU KECAMATAN
WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
WAKHID NURIYAN
NPM. 14125646**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda Di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Komunikasi Interpersonal Da`i dalam upaya pembinaan generasi muda di Desa Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, Apa faktor pendukung dan penghambat Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda Di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, Adakah pengaruh Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda Di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Tujuannya untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda, untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi Da`i dalam upaya membina generasi muda, untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi interpersonal Da`i dalam membina generasi muda. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan *Metodelogi Deskriptif* dengan pendekakan *Kualitatif* dimana peneliti melakukan dengan cara *Fiel Research* yang bersumber dari lapangan observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi informen dalam penelitian ini adalah Da`i, Pemuda dan Masyarakat Desa Labuhan Ratu Satu.

Berdasarkan hasil penelitian pertama komunikasi da`i dalam membina generasi muda, masih memberikan kepercayaan kepada pemimpinnya dan mereka masih ikut serta partisipasi terhadap organisasi maupun kegiatan pengajian yang ada di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, yang kedua komunikasi yang dilakukan Da`i itu merupakan komunikasi langsung dengan seringnya bergaul dengan masyarakat maupun pemuda sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan, yang ketiga yaitu masyarakat masih dapat dipengaruhinya karena setiap ada masalah-masalah yang dihadapi masyarakat ataupun konflik yang terjadi sesamanya namun Da`i itu masih mau merangkul para pemuda dengan menyelesaikan bersama-sama dengan cara kepala yang dingin dan juga tidak memihak kepada satu kelompok.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : WAKHID NURIYAN
NPM : 14125646
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Juli 2018



MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (Q,S, An-Nisa:9)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Edy Suryana dan Ibu Nurhayati) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Kepada saudara-saudara yang memberikan semangat kepada saya dan yang telah mewarnai kehidupan saya dengan penuh keceriaan.
3. Teman-teman S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2014 yang telah menemani dan membantu semasa kuliah
4. Almamater IAIN Metro

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Salah satu kesempurnaan-Nya adalah dikaruniakan manusia pikiran dan kecerdasan. Salawat dan salam kita sanjungkan kepada pemimpin revolusioner umat Islam sedunia tiada lain yakni, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh hingga akhir zaman.

Skripsi ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak terlepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Skripsi ini.

Kesempatan yang berharga ini peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih tiada terhingga :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Hemlan Elhany, M.Ag dan Ika Selviana, MA.Hum, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga serta mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak

Wasallamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 26 Juli 2018
Penulis



Wakhid Nuriyan
NPM 14125646

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi Interpersonal	9
B. Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Interpersonal.....	11
C. Model-Model Komunikasi Interpersonal	15
D. Pengertian Da'i dan Dasar Hukumnya.....	16
E. Pembinaan Generasi Muda.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	18
B. Sumber Data	19
1. Sumber Data Primer	19
2. Sumber Data Sekunder	19
C. Teknik Pengumpulan Data	20

1. Interview (Wawancara)	20
2. Dokumentasi.....	20
3. Observasi	21
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
1. Pengolahan Data	23
2. Analisa Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur	
1. Sejarah Berdirinya Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.....	25
2. Sejarah Pemerintahan Desa labuhan Ratu Satu Kecamatan	
3. Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.....	26
Struktur Organisasi Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.....	31
4. Visi dan Misi Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.....	31
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembinaan Generasi Muda	
1. Komunikasi interpersonal di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.....	33
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Membina Generasi Muda di Desa Labuhan Ratu Satu	35
C. Analisis Komunikasi Interpersonal Da`I Dalam Upaya Membina Generasi Muda Di Desa Labuhan Ratu Satu	37

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Perbatasan Desa Labuhan Ratu Satu.....	25
2. Pembagian Dusun Desa Labuhan Ratu Satu.....	26
3. Jumlah Penduduk Desa Labuhan Ratu Satu Berdasarkan Agama.....	29

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Desa Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten
Lampung Timur 31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Keterangan Persetujuan Research
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Lembar Observasi
10. Transkrip Hasil Wawancara
11. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah Komunikasi dalam bahasa Inggris disebut dengan *communication* yang berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, di sini berarti sama makna.

Komunikasi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, tidak ada seorang manusia yang tidak melakukan komunikasi, karena sejak lahir komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam keluarga, kalangan masyarakat dan kalangan negara.

Komunikasi bukan hanya di kalangan saja namun komunikasi tersebut juga dilakukan oleh negara, baik itu negara ataupun negara-negara asing. komunikasi adalah perbuatan manusia sehari-hari, sejak dulu komunikasi dianggap sangat penting bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan dan politik. Sudah disadari oleh para cendekiawan sejak Aristoteles yang hidup ratusan tahun sebelum Masehi.¹

Tanpa adanya komunikasi tidak bisa berbagi pengetahuan atau pengalaman dengan orang lain, proses komunikasi dalam hal ini bisa melalui menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan, ucapan, tulisan, gerak tubuh dan penyiaran.²

¹ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Roesda Karya, Maret 1984, h. 9.

² Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta : Kencana 2007), h. 2.

Komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan, baik itu keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama. Berkomunikasi tujuan yang diharapkan berjalan secara optimal, tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi dan tidak ada manusia yang hidup dengan sendirinya tanpa bergaul dengan lingkungannya, terjadinya komunikasi karena manusia saling berhubungan maka terjadilah interaksi sosial.³

Alat berkomunikasi yang biasanya digunakan sehari-hari adalah bahasa dan bahasa tersebut sangatlah penting bagi kehidupan manusia sehari-hari. Bahasa merupakan alat yang paling ampuh untuk berhubungan dan kerja sama.⁴ Karena dengan bahasa yang digunakan itu bisa menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Karena kunci utama dalam berkomunikasi adalah bahasa yang paling utama, kemudian sikap dan situasi waktu berkomunikasi.

Komunikasi merupakan suatu transaksi untuk meningkatkan kerja dan mengoptimalkan keinginan dalam sebuah lembaga atau instansi. Komunikasi dalam penerapannya terdapat berbagai macam bentuk dan strateginya salah satunya yaitu Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam menjalin hubungan dengan masyarakat (publik) atau instansi lain. Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari, namun tidaklah mudah memberikan definisi yang dapat diterima semua pihak. Komunikasi interpersonal juga mempunyai

³ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Cetakan keenam, 2004, h. 3.

⁴ Alex Subur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 301.

banyak definisi sesuai dengan persepsi ahli-ahli komunikasi yang memberikan batasan pengertian.

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung.⁵

Secara sederhana dapat dikemukakan suatu asumsi bahwa proses komunikasi interpersonal akan terjadi ada pengirim menyampaikan informasi berupa lambang verbal maupun nonverbal kepada penerima dengan menggunakan medium suara manusia (*human voice*), maupun dengan medium tulisan. Berdasarkan asumsi ini maka dapat dikatakan bahwa dalam proses komunikasi interpersonal terdapat komponen-komponen komunikasi yang secara integratif saling berperan sesuai dengan karakteristik komponen itu sendiri.⁶

Da'i adalah bentuk *fa'il* dari lafal *da'a* yang berarti orang yang berdakwah. Berhasil tidaknya suatu dakwah islam, sangat tergantung pada pribadi sang pembawa dakwah (da'i) itu sendiri. Seorang da'i yang berkepribadian menarik, sedikit banyak akan mendukung keberhasilan dakwah yang disampaikannya.⁷

Sebagai pribadi yang memikul tugas dakwah, para da'i berfungsi sebagai penengah dalam suatu tatanan masyarakat. Selain menyampaikan

⁵ Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.3.

⁶ *Ibid.* h.7

⁷ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008), h.134-135

pesan, para da'i mempunyai tugas untuk menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi umat. Karena masalah itu berkembang dengan cepat, berbarengan dengan cepatnya pergeseran zaman. Da'i juga mengemban misi pemberdayaan (*empowering*) seluruh potensi yang ada dalam masyarakat. Setiap orang yang mau terjun dalam dunia pembinaan generasi muda haruslah memiliki visi pembinaan yang jelas dan memadai. Seseorang ditunjuk untuk menjalankan fungsi pembinaan. Apabila persepsi tentang generasi muda serba negatif, pastilah sikap dan pendekatan juga akan serba negatif. Niscaya akan menghadapi penolakan dari generasi muda. Dengan membangun persepsi positif tentang generasi muda maka akan mudah untuk melakukan pendekatan dan melakukan pembinaan.⁸

Pembinaan sebagai pendampingan, perwujudan cinta, pelayanan, dan pemberdayaan, akan dapat memproyeksikan profil ideal gambaran visioner yang ingin diwujudkan melalui pembinaan. Rumusan ini dapat memandang pembinaan sebagai bagian dari pembentukan karakter (*character building*) melalui proses internalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, keterbukaan, solidaritas, dan kedisiplinan. Nilai-nilai dasar inilah yang diyakini akan membentuk publik baru.⁹

Komunikasi interpersonal Da'i dalam upaya pembinaan generasi muda untuk menciptakan partisipasi terhadap pembinaan di desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Pembinaan ditingkatkan desa perlu didukung oleh adanya peran serta masyarakat yang melibatkan

⁸Drs. Philips Tangdilintin, MM, *Pembinaan Generasi Muda*, (Yogyakarta:Kanisius, 2008),h.23-24

⁹ *Ibid.* h.62

peran serta generasi muda karena hanya dengan dukungan masyarakat itulah pembinaan wilayah desa dapat berjalan secara lebih efektif. Generasi muda yang dimaksudkan adalah yang berumur 13-24 tahun.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan Da'i di desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur dan tertarik untuk menjadikan judul skripsi dengan judul “Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda di Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Komunikasi Interpersonal Da'i di Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Komunikasi Interpersonal seorang Da'i dalam upaya pembinaan generasi muda di Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.?
3. Adakah pengaruh Komunikasi Interpersonal seorang Da'i dalam upaya pembinaan generasi muda di Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun yang menjadi tujuan penelitian di sini adalah :
 - a. Untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal seorang Da'i dalam upaya pembinaan generasi muda!

- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi seorang Da'i dalam upaya pembinaan generasi muda!
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi interpersonal seorang Da'i dalam pembinaan generasi muda!

2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat bagi penulis

- 1) Dengan penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan untuk menghadapi masalah konkrit yang terjadi.
- 2) Sebagai studi banding antara pengetahuan teori dengan praktek yang ada di lapangan.

b. Aparatur Desa

Sebagai penambah partisipasi seorang Da'i dalam upaya pembinaan generasi muda untuk kedepannya dan saling memberi dukungan peran serta masyarakat yang melibatkan peran serta generasi muda karena hanya dengan dukungan masyarakat itulah pembinaan wilayah desa dapat berjalan secara lebih efektif.

c. Bagi pihak lain

Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berminat dalam bidang komunikasi.

D. Penelitian yang Relevan

Dalam pengamatan penulis, penelitian yang memfokuskan diri pada sebuah pendekatan komunikasi dakwah terhadap masyarakat desa belum ditemukan. Namun demikian, penulis pernah menjumpai beberapa hasil penelitian yang mengkaji pendekatan dakwah. Penelitian-penelitian tersebut misalnya sebagaimana ter jelaskan di bawah ini:

Pertama, penulis temukan pada tulisan Unsin Khoirul Anisah dengan judul : Analisis Deskriptif Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Antara Guru dan Murid PAUD Anak Prima Pada Proses Pembentukan Karakter Anak.¹⁰ Penelitian ini lebih banyak berbicara mengenai optimalisasi media dalam mengarahkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Khoiron dengan judul :Komunikasi Interpersonal Antara Pimpinan dan Staf(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Interaksi Komunikasi Interpersonal Antara Pimpinan dan Staf Sekretariat Dinas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah(KPID) Provinsi Jawa Tengah).¹¹ Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan antara pimpinan dan anggota. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif.

¹⁰ Unsin Khoirul Anisah, Analisis Deskriptif Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Antara Guru dan Murid PAUD Anak Prima Pada Proses Pembentukan Karakter Anak. Skripsi UPN Veteran Yogyakarta, 2011.

¹¹ Ahmad Khoiron, Komunikasi Interpersonal Antara Pimpinan dan Staf(Studi Deskriptif Kualitatif Pola Interaksi Komunikasi Interpersonal Antara Pimpinan dan Staf Sekretariat Dinas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah(KPID) Provinsi Jawa Tengah). Skripsi UM Surakarta, 2015.

Penelitian yang berjudul :Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMPN 1 Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini ditulis Yolanda Regina. Tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab faktor penyebab hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif.¹²

¹² Yolanda Regina, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMPN 1 Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Skripsi UNILA, 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam menjalin hubungan dengan masyarakat (publik) atau instansi lain. Komunikasi Interpersonal sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain. Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi langsung atau komunikasi secara tatap muka antara sipengirim dan yang menerima pesan.¹³ Kedua-duanya pakar tersebut adalah tujuannya sama, sama disini adalah sama maknanya. Adapun firman Allah yang menjelaskan tentang komunikasi interpersonal terdapat pada surat

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٦١﴾

“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

¹³ R. Wayne Pace, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 31.

Makhluk sosial dan juga sebagai makhluk komunikasi, dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik yang diciptakan oleh manusia itu sendiri maupun yang bersifat alami.

Manusia dalam keberadaannya memang memiliki keistimewaan dibanding dengan makhluk lainnya. Selain kemampuan daya pikirnya (super rasional), manusia juga memiliki keterampilan berkomunikasi yang lebih indah dan lebih canggih (*super sophisticated sistem of communication*), sehingga dalam berkomunikasi mereka bisa mengatasi rintangan jarak dan waktu. Manusia mampu menciptakan simbol-simbol dan memberi arti pada gejala-gejala alam yang ada di sekitarnya, sementara hewan hanya dapat mengandalkan bunyi dan bau secara terbatas.¹⁴

Komunikasi memiliki tiga unsur penting yang selalu hadir dalam setiap komunikasi, yaitu sumber komunikasi (receiver), saluran (media), dan penerima informasi (audience). Sumber informasi adalah seseorang atau institusi yang memiliki bahan informasi (pemberitaan) untuk disebarkan kepada masyarakat luas. Saluran adalah media yang digunakan untuk kegiatan pemberitaan oleh sumber berita, berupa media interpersonal yang digunakan secara tatap muka maupun media masa yang digunakan untuk khalayak umum. Sedangkan audien adalah per orang atau kelompok dan masyarakat yang menjadi sasaran informasi atau yang menerima informasi.¹⁵

¹⁴ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 101-102.

¹⁵ Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan di Kursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Surabaya: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 57

Selain tiga unsur tersebut di atas, yang terpenting dalam komunikasi adalah aktivitas yang memaknakan informasi yang disampaikan oleh sumber informasi dan pemaknaan yang dibuat oleh audience terhadap informasi yang diterimanya itu. Pemaknaan kepada informasi bersifat subjektif dan kontekstual. Subjektif artinya masing-masing pihak (sumber informasi dan audien) memiliki kapasitas untuk memaknakan informasi yang disebarkan atau yang diterimanya berdasarkan pada apa yang di rasakan, dan di mengerti serta berdasarkan pada tingkat pengetahuan kedua pihak. Sifat kontekstual adalah bahwa pemaknaan itu berkaitan erat dengan kondisi waktu dan tempat dimana informasi itu ada dan dimana kedua belah pihak itu berada. Konteks sosial budaya ikut mewarnai kedua pihak dalam memaknakan informasi yang disebarkan dan yang diterima itu. Maka sebuah proses komunikasi memiliki dimensi yang sangat luas dalam pemaknaannya, karena dilakukan oleh subjek-subjek yang beragam dan konteks sosial yang majemuk pula.¹⁶

B. Faktor-faktor Hambatan Komunikasi Interpersonal

Melakukan komunikasi tentunya banyak hal-hal yang menjadi penghambat dalam berkomunikasi, diantaranya faktor lingkungan seperti, saling tertutup, riuh, tidak ada kepercayaan dan banyak juga hal-hal yang menghambat dalam berkomunikasi.

¹⁶ Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan di Kursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Surabaya: Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2007, h. 57-58.

Seseorang yang sedang melakukan komunikasi bisa menciptakan suasana yang tenang tanpa ada gangguan sedikit pun, pada saat berpidato ada gangguan suara riuh dan sebagainya maka tentunya komunikasi itu tidak dapat diterima oleh orang lain. Sebelum kita melakukan berkomunikasi dengan orang lain maka kita harus bisa menciptakan suasana tenang.

Menciptakan suasana yang tenang kadang-kadang ada juga gangguan yang tidak kita inginkan seperti hujan, petir, pesawat terbang lewat, dan lain-lain yang datangnya tiba-tiba tanpa diduga terlebih dahulu, maka komunikator dapat melakukan kegiatan tertentu, misalnya berhenti dahulu sejenak atau memperkeras suaranya.¹⁷

Komunikasi tidak menimbulkan efek-efek yang tidak kita inginkan. Di antara berbagai macam gangguan dalam melakukan komunikasi ada juga gangguan lainnya yaitu, seperti salah ucapan dan tulisan yang keliru itu juga dapat menimbulkan penghambat dalam berkomunikasi.

Sikap percaya adalah syarat pertama dalam membangun komunikasi yang baik. Ketika kepercayaan itu hilang, hilang pula efektivitas dari sebuah proses komunikasi. Sebagai contoh, ketika tidak percaya kepada seorang teman, mungkin karena ia tidak jujur atau merasa jika akan berkhianat, biasanya akan menjaga jarak dengannya, tidak terlalu membuka diri, berbicara pun hanya seperlunya. Hubungan komunikasi yang terjalin menjadi sangat dangkal dan tidak akrab.

¹⁷ Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 11-16

Sikap mempertahankan diri, sikap ini biasanya akan muncul ketika seseorang berlaku tidak jujur, menyembunyikan sesuatu, tidak menerima, dan kehilangan sikap empati terhadap lawan bicara. Orang yang mempertahankan diri selalu mengalami hambatan dalam komunikasi karena dalam berkomunikasi cenderung untuk lebih banyak bertahan dan melindungi diri daripada berusaha memahami pesan yang disampaikan orang lain.

Banyak hal-hal yang menyebabkan seseorang berlaku defensif, baik yang bersifat situasional, misalnya perilaku komunikasi orang lain yang terlalu agresif, maupun yang bersifat personal, seperti sikap rendah diri, ketakutan, kecemasan, pengalaman yang buruk, dan sebagainya.¹⁸

Kemudian ada juga yang sikap tertutup, contohnya : Hambatan dalam komunikasi interpersonal akan terjadi apabila satu pihak atau kedua pihak yang berkomunikasi tidak saling terbuka. Sikap ini akan timbul ketika seseorang menilai pesan yang disampaikan orang lain berdasarkan motif pribadinya.

Setiap pesan akan dinilai berdasarkan desakan dari dalam diri yang bersangkutan, misalkan karena merasa diri benar dan orang lain salah, merasa berkuasa atau ingin berkuasa, ingin bertahan dalam zona nyaman, egois, karena keyakinan, dan sebagainya.

Satu faktor saja sudah menjadi hambatan dalam komunikasi, bagaimana jika ketiganya bergabung? Ternyata, bergabungnya tiga sikap ini dalam

¹⁸ Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 11-15

proses komunikasi akan melahirkan sikap saling tidak mengerti, tidak menghargai, dan pada akhirnya akan menghancurkan hubungan interpersonal.

Ada beberapa macam hambatan dalam berkomunikasi antara lain :

1. Mendengar; Banyak hal atau informasi yang ada di sekeliling kita, namun tidak semua yang kita dengar dan tanggap. Informasi yang menarik bagi kita, itulah yang kita dengar.
2. Mengabaikan dan menilai sumber informasi; cenderung mengabaikan informasi yang diutarakan oleh seorang anak kecil.
3. Persepsi yang berbeda; Perbedaan persepsi antara si pemberi pesan dengan penerima pesan akan menghambat komunikasi, bahkan melahirkan pertengkaran.
4. Pengaruh emosi; Pada keadaan marah, seseorang sulit menerima informasi. Informasi apa pun yang diberikan tidak akan ditanggapinya.
5. Gangguan; Gangguan ini bisa merupakan suara yang bising saat berkomunikasi, jarak yang terlalu jauh, dan lain-lain.¹⁹

Menurut teori: komunikasi pada umumnya merupakan penukaran pesan yang dilakukan oleh satu pihak dengan pihak yang lain baik berupa individu atau kelompok. Dalam hal ini proses perpindahan informasi, bisa dikatakan telah ada sejak terbentuknya suatu masyarakat dan telah menjadi bagian dari kehidupan keseharian manusia.

¹⁹ <http://yusrizal.wordpress.com/2009/10/13/hambatan-hambatan-dalam-komunikasi/>

C. Model-model Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal dapat dibedakan ada dua macam, antara lain : Komunikasi Diadik (*Dyadic Communication*) dan Komunikasi Kelompok Kecil (*Small Group Communication*).²⁰ Komunikasi Diadik adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi diadik menurut Pace dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yakni : Percakapan berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan informan, dialog berlangsung dalam situasi yang lebih intim, lebih dalam, dan lebih personal, sedangkan wawancara sifatnya lebih serius, yang artinya mempunyai pihak yang dominan dalam posisi bertanya dan yang lainnya pada posisi menjawab dan Komunikasi Kelompok Kecil adalah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, di mana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya, proses komunikasi seperti ini biasanya banyak ditemukan dalam kelompok studi dan kelompok diskusi.

D. Pengertian Da'i dan Dasar Hukumnya

Dakwah merupakan kewajiban yang disyariatkan, dan menjadi mas'uliyah (tanggung jawab) yang harus dipikul oleh kaum muslimin seluruhnya. Bahwa setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, ulama atau bukan, yang berstatus kyai ataupun santri dituntut dan diwajibkan untuk berdakwah, sesuai dengan kondisi, kemampuan, dan ilmu yang dimilikinya.

²⁰ Hafied Cangara, M.Sc *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2002, h. 32.

Secara general, setiap muslim pada dasarnya adalah da'i. bertugas menyampaikan seruan islam kepada siapa saja yang dapat dia lakukan. Namun secara profesional, tentulah diperlukan tenaga-tenaga yang mempunyai kualifikasi tertentu. Kualifikasi tersebut dimunculkan dalam bentuk pemahaman yang memadai tentang pengetahuan agama yang standar dalam masyarakat islam.

Kata da'i adalah bentuk *fa'il* dari lafal *da'a* yang berarti orang yang berdakwah. Berhasil tidaknya suatu dakwah islam, sangat tergantung pada pribadi sang pembawa dakwah (da'i) itu sendiri. Oleh sebab itu, seorang da'i yang berkepribadian menarik, sedikit banyak akan mendukung keberhasilan dakwah yang disampaikannya.²¹

Sebagai pribadi yang memikul tugas dakwah, para da'i berfungsi sebagai *central of change* dalam suatu tatanan masyarakat. Selain menyampaikan pesan, para da'i mempunyai tugas untuk menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi umat. Maklumlah, karena masalah itu berkembang dengan cepat, berbarengan dengan cepatnya pergeseran zaman. Selain itu, da'i juga mengemban misi pemberdayaan (*empowering*) seluruh potensi yang ada dalam masyarakat.

E. Pembinaan Generasi Muda

Pembinaan sebagai pendampingan, perwujudan cinta, pelayanan, dan pemberdayaan, akan dapat memproyeksikan profil ideal gambaran visioner yang ingin diwujudkan melalui pembinaan. Rumusan ini dapat memandang

²¹ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta:Amzah,2008), h.134-135

pembinaan sebagai bagian dari pembentukan karakter (*character building*) melalui proses internalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, keterbukaan, solidaritas, dan kedisiplinan. Nilai-nilai dasar inilah yang diyakini akan membentuk publik baru.²²

Hakikat pembinaan itu adalah pemekaran dan pengembangan pribadi orang muda dalam dua dimensi: *vertical* (hubungan dengan tuhan) dan *horizontal* (hubungan dengan sesama dan alam). Meskipun merupakan bagian integral dari pendidikan manusia seutuhnya dan secara menyeluruh. Pembinaan memiliki tiga bahaya besar yang harus dihindari dalam pembinaan, yakni pemanjaan, penggiringan, dan peremehan orang muda.²³

²² Drs. Philips Tangdilintin, MM. *Pembinaan Generasi Muda*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), h.62

²³ *Ibid.* h.55

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat”.²⁴ *Field Research* pada penelitian ini bahwa peneliti akan melakukan penelitian “Komunikasi Interpersonal Da’i dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda di Desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar deskriptif adalah “Menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu”.

Menurut Suharsimi Arikunto data yang bersifat kualitatif yaitu, “data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan”. Jadi, deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menggambarkan sifat sesuatu secara alamiah dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Deskriptif kualitatif pada penelitian ini yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dan berupaya

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), h. 32

menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan beberapa narasumber.

Terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sumber data tersebut adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.²⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah 2 orang Da'i di Desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang terdahulu terkumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari luar peneliti sendiri dan diperoleh dari bahan perpustakaan.²⁶ Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan

²⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2011), h. 27-28.

²⁶S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 143.

sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori.²⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.²⁸ Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan peneliti. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik:

²⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 88.

²⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

1. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.²⁹ Penelitian ini memakai jenis wawancara semi terstruktur.

Semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Berdasarkan penelitian penulis akan mewawancarai beberapa tokoh ulama atau da'i di Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur sebagai sarana untuk mendapatkan sumber data yang jelas tentang permasalahan yang penulis teliti, kemudian penulis rangkum dalam sebuah catatan tersendiri sebagai rujukan penulis dalam menyusun hasil penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁰ Pengumpulan data atau informasi melalui

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 137.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 145.

pengkajian kepustakaan yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dapat dijadikan sebagai landasan kepustakaan dan dasar ilmu pengetahuan dalam rangka pemecahan suatu permasalahan tertentu.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara *sistematis* bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian yang kredibel memerlukan penjamin keabsahan data agar data yang ada dipertanggungjawabkan demi menjaga keaslian dan keabsahan data dalam penelitian ini maka, untuk menjamin hal tersebut penulis menggunakan triangulasi yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.³¹ Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: ALFABETA,2016), h. 245.

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada,³² serta dapat digunakan sebagai penguji kredibilitas data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yakni teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Data diolah dan dianalisa secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif sesuai dengan hasil wawancara/ masukan data hasil semua nara sumber dan observasi langsung ke lapangan untuk menjawab masalah penelitian. Hal ini agar memudahkan dalam memberi gambaran tentang persoalan yang sedang diteliti. Kemudian setelah data diolah selanjutnya peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan pendekatan argumentatif dan teknik analisis tema. Analisis ini berangkat dari studi tentang proses dan isi komunikasi yang merupakan perspektif dasar dari studi-studi ilmu sosial guna verifikasi (pemeriksaan tentang kebenaran suatu teks). Langkah yang ditempuh meliputi : Menyesuaikan/ memasukkan pendapat dari nara sumber dialog, serta membandingkan dengan fakta realita yang ada di lapangan.

³² Ibid.

1. Pengolahan Data

Data selanjutnya diolah dan dianalisa sesuai dengan prinsip-prinsip kontek analisis untuk menjawab masalah penelitian.

2. Analisa Data

Setelah data penulis terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan metode, analisis ini diangkat dari studi-studi tentang proses dan isi komunikasi yang merupakan perspektif dasar dari studi-studi ilmu sosial guna verifikasi, menggambarkan isi komunikasi, membandingkan isi dengan realitas, menganalisa posisi perspektif minoritas dalam teks dan mendukung terhadap proses pengembangan sosial aplikasi prinsip-prinsip kedalam analisa kata.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Berdirinya Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

Desa labuhan ratu satu merupakan desa transmigrasi yang mulai ada pada tahun 1950. Pada awalnya mayoritas masyarakat adalah masyarakat pendatang sedangkan masyarakat pribumi mulai berdatangan setelah tahun 1970. Dalam monografi desa labuhan ratu satu tahun 2018, sampai saat ini jumlah penduduk labuhan ratu satu telah berkembang menjadi 601 KK dengan jumlah penduduk 2021 Jiwa yang terdiri dari : Laki-laki 992 jiwa dan Perempuan : 1000 Jiwa.

luas wilayah Desa Labuhan Ratu Satu secara keseluruhan adalah 5.55 Ha/M², dengan batas-batas sebagai berikut :

No	Arah Perbatasan Desa	Nama Desa Samping Perbatasan
1	Utara	Jalan Pramuka
2	Timur	Desa Sumber Rejo
3	Selatan	Desa Srijosari
4	Barat	Desa Labuhan Ratu Tiga

Sumber: Arsip Desa
Tanggal: 29 Maret 2018

Tabel 1: Tabel Perbatasan Desa Labuhan Ratu Satu.

Desa Labuhan Ratu Satu terdiri dari 4 Dusun yang meliputi 6 RW dan 12 RT dengan pembagian dusun tersebut sebagai berikut:

No	Nomor Urut Dusun	Nama Dusun	Anggota Dusun (RW)	Anggota Dusun (RT)
1	Dusun I	Dusun Sri Rejeki	RW 1 - RW 2	RT 1 s/d RT 4
2	Dusun II	Dusun Sri Rahayu	RW 3 - RW 4	RT 5 s/d RT 8
3	Dusun III	Dusun Margodadi Satu	RW 5	RT 9 s/d RT 10
4	Dusun IV	Dusun Sri Rahayu II	RW 6	RT 11 s/d RT 14

Sumber: Arsip Desa
Tanggal: 29 Maret 2018

Tabel 2: Tabel Pembagian Dusun Desa Labuhan Ratu Satu

2. Sejarah Pemerintahan Desa labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

Berikut ini adalah Sejarah Pemerintahan Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur dari resmi menjadi Desa Definitif pada tahun 1970 sampai dengan sekarang tepatnya pada tahun 2018.

- a. Pada tahun 1971 Desa labuhan ratu satu di resmikan menjadi Desa Definitif, yang di pimpin oleh Pejabat Sementara Kepala Desa Labuhan Ratu Satu yang pertama bernama Rojali Anang dan Sekretaris Desanya Bapak Abu Hayan mulai dari tahun 1971 sampai dengan tahun 1976.
- b. Pada Bulan Juni tahun 1976 Bapak Rojali Anang mengundurkan diri dari Pejabat Sementara Kepala Desa Labuhan Ratu Satu, selanjutnya kedudukan Pejabat Kepala Desa diduduki oleh Bapak Abdul Jawad

dan Sekretaris Desanya Bapak Dullah sampai dengan Bulan Desember tahun 1976.

- c. Pada tahun 1977 sampai dengan tahun 1982 Desa labuhan ratu satu dipimpin oleh Pejabat Sementara Kepala Desa labuhan ratu satu yaitu Bapak Imam Suwaji dan Sekretaris Desa Bapak M. Isran.
- d. Pada tahun 1983 sampai dengan tahun 1988 Desa labuhan ratu satu di pimpin oleh Pejabat Sementara Kepala Desa Braja Fajar yaitu Bapak Ismail Purni, Pegawai dari Kecamatan Way Jepara.
- e. Pada tahun 1989 sampai dengan tahun 1994 Desa labuhan ratu satu di pimpin oleh Pejabat Sementara Kepala Desa labuhan ratu satu yaitu Bapak Samirejo dan Sekretaris Desanya Bapak Nuryasan.
- f. Pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2000 Desa labuhan ratu satu di pimpin oleh Kepala Desa Bapak Nuryasan hasil dari pemilihan Kepala Desa labuhan ratu satu dan Sekretaris Desanya Bapak Supriyanto karena sebelum habis masa jabatannya Bapak Supriyanto sudah meninggal dunia lalu digantikan oleh Bapak Abdul Jawad.
- g. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2011 Desa labuhan ratu satu di pimpin oleh Bapak Gupuh dari hasil pemilihan Kepala Desa labuhan ratu satu dan Bapak Suparno sebagai Sekretaris Desa.

Pada masa kepemimpinan Bapak Gupuh pertama kalinya di adakan peringatan Hari Ulang Tahun Desa labuhan ratu satu pada tanggal 27 November yang sangat meriah dan kemeriahan itu

berlanjut sampai dengan sekarang bahkan semakin lama semakin meriah dengan diisi banyak sekali kegiatan.

Sudah menjadi tradisi bagi warga masyarakat Desa labuhan ratu satu bahwa setiap tanggal 27 November mengadakan Peringatan Hari Jadi atau Ulang Tahun Desa Labuhan Ratu Satu untuk memohon Kepada Tuhan Yang Maha Esa agar masyarakat Desa labuhan ratu satu senantiasa mendapatkan 5K yaitu Kesehatan, Keamanan, Kedamaian, Ketentraman dan Kesejahteraan.

Maksud dan tujuan memperingati hari ulang tahun Desa labuhan ratu satu yaitu sebagai berikut:

- 1) Peringatan Hari Ulang Tahun Desa labuhan ratu satu mempunyai maksud agar generasi yang sekarang dan generasi yang akan datang tidak melupakan sejarah berdirinya Desa labuhan ratu satu.
- 2) Peringatan Hari Ulang Tahun Desa labuhan ratu satu juga bertujuan agar masyarakat dapat berfikir lebih maju dalam membangun desanya kearah yang lebih baik supaya dapat mengikuti perkembangan zaman.

Jenis-jenis kegiatan Hari Ulang Tahun Desa labuhan ratu satu yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetisi Sepak Bola
 - a. Sepak Bola Yuniior/Remaja
 - b. Sepak Bola GALANITA

- 2) Kuda Lumping
 - 3) Do'a Bersama
 - 4) Karnaval
 - 5) Senam Ibu ibu
 - 6) Pagelaran Wayang Kulit Semalam Suntut
- h. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 Desa labuhan ratu satu dipimpin oleh Bapak Sodik Safi'I dari hasil Pemilihan Kepala Desa labuhan ratu satu dan Sekretaris Desa Bapak Suparno.
- i. Pada tahun 2017 sampai dengan sekarang Desa labuhan ratu satu dipimpin oleh Bapak Sofyan R.M (Rajo Mudo) dari hasil Pemilihan Kepala Desa labuhan ratu satu dan Bapak Suparno tetap sebagai Sekretaris Desa.

Latar Belakang Penduduk Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

- a. Mata Pencaharian Penduduk Desa Labuhan Ratu Satu 99% adalah petani, buruh tani, pedagang kecil dan PNS.
- b. Keagamaan Desa Labuhan Ratu Satu kurang lebih 90% beragama islam dan selebihnya adalah beragama Kristen/Katolik dan Hindu Bali. Dengan Rincian Sebagai Berikut :

No	Agama	KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Tahun
1	Islam	462	775	759	1563	2017
2	Hindu	118	182	203	385	
3	Kristen/Katolik	21	35	38	73	

Jumlah Keseluruhan	601	992	1.000	2021	
---------------------------	------------	------------	--------------	-------------	--

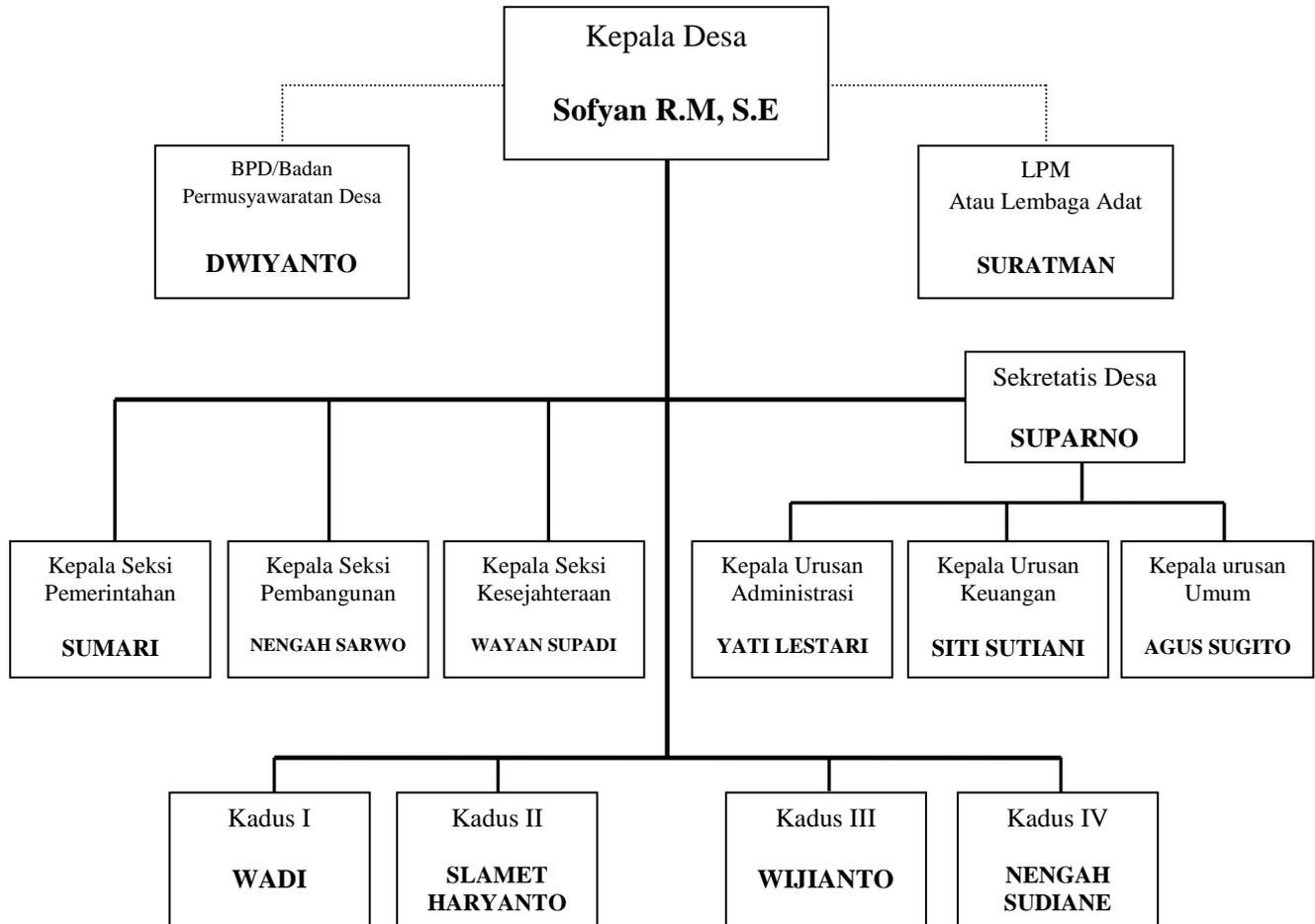
Sumber: Arsip Desa
Tanggal: 29 Maret 2018

Tabel 3: Tabel Jumlah Penduduk Desa Labuhan Ratu Satu Berdasarkan Agama.

Desa Labuhan Ratu Satu di dalamnya mempunyai lembaga-lembaga, dan lembaga-lembaga yang ada di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur dibentuk dari pemerintahan Desa Labuhan Ratu Satu dan dari inisiatif masyarakat Desa Labuhan Ratu Satu sendiri untuk memajukan Desa Labuhan Ratu Satu. Daftar lembaga-lembaga tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Badan Perwakilan Desa (BPD)
- b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
- c. PKK Desa
- d. P3A
- e. GAPOKTAN
- f. Kelompok Tani
- g. Kelompok Pengajian / Yasinan
- h. Kelompok Arisan
- i. Kelompok Jimpitan
- j. Persatuan Olahraga Desa
- k. BUMDES
- l. Kelompok Simpan Pinjam Ibu-ibu (UP2K)

3. Struktur Organisasi Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur



Sumber: Arsip Desa
Tanggal: 29 Maret 2018

4. Visi dan Misi Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

a. Visi:

Desa Labuhan Ratu Satu ingin menjadi desa yang Maju, Aman, Adil dan Sejahtera (MAAS) dengan terciptanya kehidupan

masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar bagi seluruh lapisan masyarakat di Desa Labuhan Ratu Satu, serta mempunyai daya saing yang tinggi di bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

b. Misi:

- 1) Melaksanakan dan meningkatkan program program pembangunan Pertanian di pedesaan serta pemanfaatan teknologi tepat guna bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing di bidang pendidikan masyarakat.
- 3) Menumbuhkembangkan daya saing dan daya beli masyarakat pedesaan serta perbaikan derajat kesehatan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 4) Berupaya menciptakan rasa aman dalam berusaha dan bekerja serta menumbuhkan investor menanam modalnya di Desa Labuhan Ratu Satu.
- 5) Memperbaiki infrastruktur yang menjadi penunjang produktifitas ekonomi masyarakat Desa Labuhan Ratu Satu.
- 6) Meningkatkan kerukunan hidup beragama.
- 7) Menciptakan pelayanan Prima kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Labuhan Ratu Satu oleh segenap aparatur Pemerintahan Desa.

B. Gambaran Umum Pelaksanaan Pembinaan Generasi Muda

1. Komunikasi interpersonal di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

Komunikasi yang digunakan di Desa Labuhan Ratu Satu adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka, terbuka, sehingga dapat memberikan kepercayaan yang harmonis kepada warga masyarakat khususnya generasi muda.

Komunikasi yang dilakukan di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur merupakan komunikasi yang efektif atau keterbukaan dalam mengambil keputusan-keputusan dan mudah diterima oleh para pemuda Desa Labuhan Ratu Satu tersebut.

Salah satu contoh komunikasi personal yang telah dilaksanakan di desa labuhan ratu satu adalah dengan diadakannya pengajian dan pembelajaran dalam menyelesaikan masalah-masalah yang tengah di hadapinya.

Muhammad Yusuf salah satu pemuda desa labuhan ratu satu mengatakan:

“Dalam mengadakan pembelajaran atau pengajian yang dilaksanakan di meunasah, walaupun seminggu hanya satu malam, tapi pemuda tersebut masih bernaung, ada kemauan untuk mengikuti pengajian-pengajian yang dilaksanakan tersebut dan mereka juga mengakui dengan diadakan pengajian tersebut terbukalah hati nurani mereka, karna mengaggap dirinya sangat kurang dibidang pendidikan”.³³

³³ Wawancara dengan salah satu pemuda desa, pada tanggal 28 April 2018

Para pemuda desa tersebut masih berminat dalam mengadakan pengajian-pengajian, pengajian yang diadakan tersebut khusus untuk tingkat remaja dan dewasa. Karena dengan adanya pengajian yang dilaksanakan maka pemuda-pemuda desa tersebut bisa insaf dan sadar akan segala hal-hal yang tidak baik, dan juga bisa mengenal diri terutama bisa membedakan mana yang halal dan mana pula yang haram.

Maka, dengan adanya mengadakan pengajian orang bisa berbuat baik antar sesamanya dan bisa juga menjaga sikap, pergaulan dan juga tata karma yang harmonis.

Pemuda di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur mengajak warga masyarakat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dengan cara memberikan kepercayaan atau tanggungjawab . Dimaksudkan agar pemuda desa mandiri dalam belajar sesam mereka, dan juga bisa mengetahui dimana lemahnya tingkat pendidikan keagamaan yang pernah mereka peroleh, supaya di hari nantinya dapat dikoreksi kembali tentang ilmu yang pernah mereka pelajari atau didapatkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal da`I Dalam Upaya Membina Generasi Muda di Desa Labuhan Ratu Satu

a. Factor Penghambat

Dalam berkomunikasi, banyak kendala-kendala atau yang menjadi penghambat dalam melakukan komunikasi antara sipengirim pesan dan juga dari sipenerima yang ditemukan, salah satunya adalah

suara, komunikasi sulit dimengerti orang, suasana yang riuh, suara kendaraan dan lain sebagainya.

Factor penghambat komunikasi internasional dibagi menjadi tiga bagian yaitu, factor individual, factor yang berkaitan dengan interaksi dan factor situasional.

1. factor individual meliputi, factor fisik, sudut pandang, factor social dan bahasa.
2. factor yang berkaitan dengan interaksi, meliputi, tujuan dan harapan terhadap komunikasi, sikap terhadap interaksi, pembawaan diri seseorang terhadap orang lain dan sejarah hubungan.
3. factor situasional, percakapan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Contoh, situasi percakapan kesehatan antara bidan dan pasien berbeda dengan situasi percakapan antara dosen dan mahasiswa.

Dalam setiap kegiatan komunikasi sudah dapat dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan. Hambatan dalam kegiatan komunikasi yang manapun tentu akan mempengaruhi efektivitas proses komunikasi tersebut. Karena pada komunikasi, massa jenis hambatannya relative lebih kompleks sejalan dengan kompleksitas komponen komunikasi massa. Dan perlu diketahui juga, bahwa komunikasi harus bersifat heterogen.

b. Factor Pendukung

setiap kegiatan yang dijalankan oleh manusia dikarenakan timbul factor-faktor yang mendorong manusia tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan. Begitu pula dengan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh pihak-pihak terlibat, didorong oleh factor-faktor tertentu.

Cassagrande berpendapat, manusia berkomunikasi karena:³⁴

1. Memerlukan orang lain untuk saling mengisi kekurangan dan membagi kebahagiaan.
2. Ingin terlibat dalam proses perubahan.
3. Ingin berinteraksi hari ini dan memahami pengalaman masa lalu dan mengantisipasi masa depan.
4. Ingin menciptakan hubungan baru.

Setiap orang selalu berusaha untuk melengkapi kekurangan atas perbedaan-perbedaan yang dimilikinya. Perubahan tersebut terus berlangsung seiring dengan perubahan masyarakat. Manusia mencatat berbagai pengalaman relasi dengan orang lain di masa lalu, memperkirakan apakah komunikasi yang dilakukan masih relevan untuk memenuhi kebutuhan di masa datang.

³⁴ Sarah Siti Zaka, *Komunikasi Remaja Broken Home*, Skripsi UNIKOM, 2011, H. 48

C. Analisis Komunikasi Interpersonal Da`I Dalam Upaya Membina Generasi Muda Di Desa Labuhan Ratu Satu

Dari hasil paparan diatas jelas bahwa, komunikasi yang dilakukan da`i didesa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur terlihat sangat aktif, baik itu dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat ataupun generasi mudanya, saling berbaur dengan masyarakat (pemuda), saling berinteraksi dalam hubungan masyarakat. Adapun pelayanan-pelayanan yang diberikan merupakan salah satu untuk mempengaruhi masyarakatnya untuk mencapai tujuann tertentu.

Hambatan-hambatan atau masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat terutama generasi muda sangat mudah diatasi, yaitu dengan cara mengundang masyarakat atau generasi muda ke acara pengajian-pengajian untuk dipecahkan masalah-masalah yang terjadi di desanya. Dengan cara mufakat maka hasil kesimpulan itu bisa diputuskan bersama dalam masyarakat. Seperti peraturan-praturan yang ditetapkan, pemuda-pemuda desa labuhan ratu satu saling ikut berpartisipasi dalam menjalankan tugas yang telah ada keputusannya, bahkan mereka saling menjaga antar sesama, baik itu disegi tingkah laku, adap, dan lain sebagainya.

Ilyas memberikan pendapatnya “Tidak ada hambatan yang terjadi di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten

Lampung Timur, walaupun ada tapi tidak begitu serius dan dapat diselesaikan secara tuntas.³⁵

³⁵ Wawancara dengan salah satu warga desa, pada tanggal 28 April 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “Komunikasi Interpersonal Da`i Dalam Upaya Membina Generasi Muda Di Desa Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model komunikasi interpersonal da`i dalam membina generasi muda dengan menggunakan model linear, model intraktif dan model transaksional dari ketiga model tersebut dapat peneliti simpulkan. Bahwa yang di pakai dalam berinteraksi antara pemuda dan masyarakat Desa dalam kegiatan formal maupun non-formal.
2. Bentuk komunikasi interpersonal da`i dalam membina generasi muda, tidak luput dari bentuk komunikasi interpersonal yang sering di pakai sehari-hari oleh pemuda diantaranya bentuk komunikasi interpersonal yang pertama melalui percakapan, karena percakapan tidak harus dengan satu atau dua orang saja. Tetapi dengan orang banyak juga itu sudah termasuk bentuk komunikasi interpersonal percakapan. Yang kedua itu bentuk komunikasi interpersonal dialog dimana bentuk komunikasi ini juga sering di gunakan oleh pemuda desa labuhan ratu satu.
3. Efek komunikasi interpersonal Da`i dalam membina generasi muda yang peneliti dapat dilapangan yaitu untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain, menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membangun

dan memelihara hubungan yang harmonis, dan mempengaruhi sikap dan tingkah laku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Da`i hendaknya lebih memberikan ruang untuk generasi muda dalam berkomunikasi dengan para Da`i.
2. Bagi sesama pemuda diharapkan untuk saling menghargai, menyayangi, terbuka, dan hendaknya tidak saling bermusuhan antara pemuda di kampung dengan pemuda lainnya tidak saling buli membuli antara pemuda Desa Labuhan Ratu Satu dengan pemuda desalainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan studi tentang “Komunikasi Interpersonal Da`i dalam upaya membina generasi muda” untuk dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut. Bukan hanya komunikasi interpersonal Da`i saja tetapi untuk lainnya juga diharapkan, agar terciptanya komunikasi interpersonal yang baik dan harmonis.
4. Peneliti ini jauh dari kesempurnaan. Maka penulis menyampaikan maaf atas kesalahan yang terdapat dalam penulisan ini. Karena hanya Allah SWT yang memiliki kesempurnaan. *Waalluh A`lam.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Alex Subur. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2011.
- Drs. Philips Tangdilintin, MM. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.
- Fathul Bahri An-Nabiry. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mundur Maju, 1996.
- Muhammad Mufid. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta : Kencana 2007.
- Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya : 2004.
-Uchjana Efendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Roesda Karya :1984.
- R. Wayne Pace. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya : 2006.
- S. Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2012.
-, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suranto Aw. *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

**Komunikasi Interpersonal Da'i Dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda di
Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Komunikasi Interpersonal
- B. Factor-Faktor Hambatan Komunikasi Interpersonal
- C. Model-Model Komunikasi Interpersonal
- D. Pengertian Da'i dan Dasar Hukumnya
- E. Pembinaan Generasi Muda

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Interview
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Pengolahan data
 - 2. Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.
 - 1. Sejarah Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.
 - 2. Profil Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.
- B. Gambaran umum Pelaksanaan Pembinaan Generasi Muda.
- C. Analisis Pembinaan Generasi Muda.

BAB V SIMPULAN

- A. Simpulan
- B. Saran

BAB V SIMPULAN

- A. Simpulan
- B. Saran

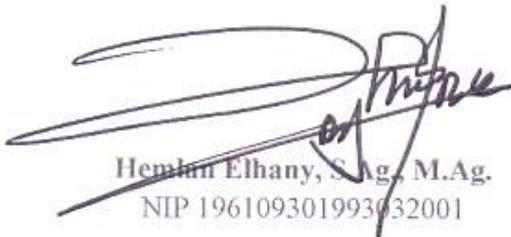
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 2 juli 2018



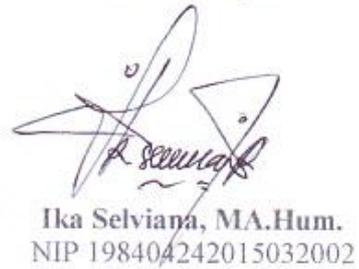
**Wakhid Nuriyan
NPM 14125646**

Pembimbing I,



**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP 196109301993032001**

Pembimbing II,



**Ika Selviana, MA.Hum.
NIP 198404242015032002**

ALAT PENGUMPUL DATA

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA'I DALAM UPAYA PEMBINAAN GENERASI MUDA DI DESA LABUHAN RATU 1 KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

1. INTERVIEW/ WAWANCARA

Peneliti bertanya kepada Responden guna memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian.

Daftar Interview dengan Da'i di Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

1. Metode Komunikasi Interpersonal seperti apa yang bapak lakukan di Desa Labuhan Ratu 1?
2. Bagaimana dampak metode Komunikasi Interpersonal di desa Labuhan Ratu 1?
3. Apa factor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melakukan Komunikasi Interpersonal?
4. Mengapa bapak memilih melakukan pembinaan di Desa Labuhan Ratu 1?
5. Apakah bapak sebelumnya mengetahui tentang kondisi Generasi Muda di Desa Labuhan Ratu 1?
6. Bagaimanakah cara bapak melakukan proses pembinaan di desa Labuhan Ratu 1?
7. Apakah bapak dalam melakukan proses pembinaan mendapatkan imbalan?

8. Pemahaman seperti apa yang bapak sampaikan terhadap Generasi Muda di desa Labuhan Ratu 1?
9. Apakah Generasi Muda di Desa Labuhan Ratu 1 sebelumnya memiliki akhlak yang baik?
10. Bagaimanakah respon dari Generasi Muda dalam proses Pembinaan?
11. Bagaimanakah perkembangan setelah melakukan proses pembinaan?
12. Apa hasil yang didapatkan setelah melakukan proses pembinaan?

2. OBSERVASI

Melihat kembali hasil dari jawaban peneliti terhadap Responden, Pengamatan yang digunakan dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

1. Proses pembinaan dilakukan setiap hari terkecuali di hari kamis, pelaksanaan dilakukan dimalam hari ba'da shalat magrib.
2. Dalam pelaksanaan pembinaan, generasi muda sudah melaksanakan sesuai Metode yang diterapkan oleh Da'i.
3. Dalam pelaksanaan pembinaan generasi muda, Da'i menggunakan metode dakwah dengan konsep Islam. .
4. Dalam pelaksanaan pembinaan, Da'i mewajibkan generasi muda untuk melaksanakan sholat malam setiap hari dan berpuasa sunnah pada hari yang ditentukan.

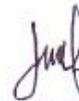
5. Agar memperdalam akhlak dan menguatkan akidah, generasi muda juga dibimbing untuk mempelajari syariat islam yang telah diajarkan.

3. DOKUMENTASI

Melihat Profil, buku, dan keadaan tempat proses pelaksanaan pembinaan

1. Pengutipan tentang data keadaan tempat proses pelaksanaan pembinaan, jumlah generasi muda yang ikut berpartisipasi, letak geografis dan struktur organisasi pembinaan tersebut.
2. Catatan dan foto kegiatan pembinaan di Desa Labuhan Ratu 1 Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Metro, 2 Juli 2018
Mahasiswa ybs.



Wakhid Nuriyan
NPM 14125646

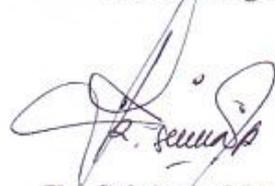
Mengetahui,

Pembimbing I,



Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 196109301993032001

Pembimbing II,



Ika Selviana, MA.Hum
NIP 198404242015032002

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : Wakhid Nuriyan
 Informan : M. Jazuli
 Pekerjaan : Pemuda Desa
 Waktu : Senin, 25 April 2018/ 12.10 WIB.
 Tempat : Desa Labuhan Ratu Satu

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana proses pembinaan generasi muda desa labuhan rayu satu ?	“dilakukannya pengajaran akhlak-akhlak mulia, dna diberi maskan tentang akhlak mulia” (W1/Ba/J1/25-04-2018)
2.	Apakah sudah ada kegiatan tersendiri bagi pemuda desa dalam upaya pembinaan generasi muda?	“sejauh ini sudah ada, salah satu contoh yaitu adalah diadakannya pengajian khusus untuk pemuda-pemudi desa” (W1/Ba/J2/25-04-2018)
3.	Bagaimana tanggapan pemuda desa tentang pembinaan yang dilakukan ?	“sejauh ini para pemuda desa sudah mengerti tentang akhlakul karimah, mengerti tentang keagamaan, dan merespon dengan positif.” (W1/Ba/J3/25-04-2018)
4.	Apa yang anda dapatkan dari pembinaan generasi muda ini?	“dari sini kami tahu bahwa ilmu pengetahuan itu sangatlah penting buat bekal di kehidupan bermasyarakat, tau mana yang benar dan yang salah” (W1/Ba/J4/04-07-2018)
5.	Sebelumnya apakah sudah ada kegiatan yang anda ikuti dalam pembinaan generasi muda desa?	“Alhamdulillah, sejak kelas 3 SMP saya sudah rutin mengikuti kegiatan, terutama kegiatan tentang pembinaan geenerasi muda” (W1/Ba/J5/25-04-2018)
6.	Apakah ada kendala di	“kendala dan kesulitan Insyallah tidak ada. Karena saya melakukannya dengan senang

	dalam menjalani kegiatan pembinaan ini?	hati dan tidak ada tekanan.” (W1/Ba/J6/25-04-2018)
7.	Apakah respon pemuda desa terhadap pembinaan generasi muda ?	“repon para pemuda desa cukup baik, mereka dapat menerima dengan lapang dada dan suka hati dalam mengikuti kegiatan ini” (W1/Ba/J7/25-04-2018)
8.	Bagaimana menurut anda tentang da`i ?	“da`i menurut saya merupakan orang yang sangat penting dalam membina dan memnberikan pengarahan ke jalan yang lebih baik, karena dengan adanya mereka lah, hidup kita dapat ditunutun kejalan yang baik dan benar” (W1/Ba/J8/25-04-2018)
9.	Bagaimana upaya para da`I dalam pembinaan generasi muda ?	“selain memberikan dakwah di pengajian, para da`i juga sering ikut serta dalam perkumpulan-perkumpulan pemuda desa, dia juga ikut berbaur dengan warga desa .” (W1/Ba/J9/25-04-2018)
10.	Bagaimana menurut anda tentang di adakannya pembinaan generasi muda ini ?	“menurut saya ini kegiatan yang sangat positif, dengan diadakannya kegiatan ini kita khususnya pemuda desa mengerti akan arti dari kedamaian, kita hidup tanpa bermusuhan satu sama lainnya” (W1/Ba/J10/25-04-2018)
11.	Apakah masyarakat desa dapat menerima kegiatan pembinaan generasi muda ini?	“menurut saya rata-rata menerima dengan diadakanya kegiatan ini, namun tidak semuanya.” (W1/Ba/J11/25-04-2018)

12.	Apa kendala yang dihadapi dalam pembinaan generasi muda ini ?	“Alhamdulillah sejauh ini saya belum menemukan masalah.” (W1/Ba/J12/25-04-2018)
-----	---	--

Pewawancara : Wakhid Nuriyan
 Informan : KH.Khudori Jannah BA
 Pekerjaan : DA'I
 Waktu : Jumat, 25 April 2018/ 16.30 WIB.
 Tempat : Desa Labuhan Ratu Satu

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaiman bapak menyikapi tentang pembinaan generasi muda di desa labuhan ratu satu ?	“Ya kalo saya, pembinaan yang dilakukan di desa labuhan ratu satu ini cukup baik, bahkan jarang ada desa lainnya yang melakukan kegiatan ini, semoga ini berjalan dengan baik” (W2/Ajr/J1/22-04-2018)
2.	Apakah bapak sendiri mempunyai program khusus untuk kegiatan pembinaan generasi muda?	“kalau kegiatan khusus kita sudah melaksanakan, ada jadwal dan waktu-waktu tertentu yang kita gunakan khusus untuk pembinaan itu sendiri, salah satunya setiap hari kamis malam, kita selalu mengadakan gilir yasin yang diikuti pemuda-pemuda desa” (W2/Ajr/J2/22-04-2018)
3.	Bagaimana dengan pengelolaan kegiatan pembinaan yang ada ?	“dalam pengelolaan kegiatan pembinaan kita telah membagi dalam beberapa bagian ada perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan dan masih banyak lagi yang lainnya”. (W2/Ajr/J3/08-06-2018)
4.	Sejauh manakah peran fungsi kegiatan pembinaan itu sendiri?	“sejauh ini bisa dikatakan telah sesuai dengan yang kami harapkan,” (W2/Ajr/J4/22-04-2018)

5.	Kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah di lakukan bapak selaku pendakwah dalam melakukan kegiatan pembinaan generasi muda?	“kami disini sudah melakukan banyak kegiatan dalam melakukan kegiatan pembinaan generasi muda, salah satu contohnya kami telah membagi tugas kepada para pemuda dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan di desa” (W2/Ajr/J5/22-04-2018)
8.	Adakah faktor penghambat bapak dalam melakukan kegiatan pembinaan generasi muda di desa ini ?	“kalau di bilang penghambat saya kira tidak ada, karena disini sudah kewajiban bagi saya, dan saya pun dibantu oleh beberapa orang, jadi menurut saya tidak ada factor penghambatnya” (W2/Ajr/J8/22-04-2018)
9.	Menurut bapak, seberapa pentingkah kegiatan pembinaan generasi muda ini ?	“bisa dibilang Sangat penting, karena dengan diadakannya kegiatan ini, para generasi muda desa dapat pencerahan dan bimbimngan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kehidupan pemuda itu akan jadi terarahdan terhindar dari penyimpangan akhlak.” (W2/Ajr/J9/22-04-2018)
10.	Bagaimana cara bapak mengajak antar sesama pemuda desa?	“Ya ngajak pake bahasa ajakan gitu, kita rangkul para pemuda desa, kita dekati dan saling berbaur.” (W2/Ajr/J11/22-04-2018)

7	Kroscek kevalitan data								
8	Tabulasi data								
9	Penulisan laporan								
1 0	Ujian Munaqsah								
1 1	Penggandaan laporan dan publikasi								



Gambar 1. Foto Jamaah pengajian rutin hari Jum`at
(Dokumentasi tanggal 20 April 2018)



Gambar 2. Foto Jamaah pengajian rutin hari Jum`at
(Dokumentasi tanggal 20 April 2018)



Gambar 3. Foto Wawancara dengan salah satu Da'i di Desa Labuhan Ratu Satu (Dokumentasi tanggal 20 April 2018)



Gambar 4. Foto acara kegiatan pembinaan Generasi Muda Desa Labuhan Ratu Satu (Dokumentasi tanggal 28 April 2018)



Gambar 5. Foto kegiatan belajar mengaji di TPA Desa Labuhan Ratu Satu (Dokumentasi tanggal 25 April 2018)



Gambar 6. Foto kegiatan belajar mengaji di TPA Desa Labuhan Ratu Satu (Dokumentasi tanggal 25 April 2018)



Gambar 7.
Foto kegiatan Yasinan Ibu-Ibu pada malam Sabtu di Desa Labuhan Ratu Satu
(Dokumentasi tanggal 22 April 2018)



Gambar 8. Foto wawancara kepada Da'I di Desa Labuhan Ratu Satu
(Dokumentasi Tanggal 24 April 2018)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iriny-mulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 415075 *E-mail: iain@metrouniv.ac.id*

Nomor : P- 173/In.28/FUAD/PP.00.9/05/2017 Metro, 12 Mei 2017
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Herlan Elhany, S.Ag, M.Ag
2. Ika Selviana, MA.Hum

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing – masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Wakhid Nuriyan
NPM : 14125646
Fakultas : Ushuluddin, Adab, Dan Delewah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Komunikasi interpersonal da'i dalam upaya pembinaan generasi muda di Desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Skripsi sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasana dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 194208121998031001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

KECAMATAN WAY JEPARA

DESA LABUHAN RATU I

Alamat: Jln. Bathin Kyai labuhan ratu 1 kec. Way jepara Kab Lampung Timur, 34196

SURAT BALASAN

Nomor:

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bpk. Suparno
Jabatan : Sekretaris Desa

Menerangkan bahwa,

Nama : Wakhid Nuriyan
NPM : 14125646
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kab. Lampung Timur sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

"Komunikasi Interpersonal Da'i dalam Upaya Pembinaan Generasi Muda di Desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Labuhan Ratu Satu, 28 April 2018

Hormat Kami,

Kepala Desa

SOFYAN R.M, S.E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

Nama : Wakhid Nuriyan
NPM : 14125646
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 25/7-18	✓		Aee. BAB. IV dan V. Dapat membuat syarat.	

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag,
NIP 1969092211998031004

Mahasiswa Ybs.

WAKHID NURIYAN
NPM 14125646



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

Nama : Wakhid Nuriyan
NPM : 14125646
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	2/ Juli /2018			Bimbingan APD dan outline	
2	3/ Juli /2018			1. Revisi APD outline 2. pertanyaan harus berurutan dari landasan teori 3. pertanyaan harus ber bobot	
3	5/ Juli /2018			Aec APD & outline Langat penelitian!	

Dosen Pembimbing II

Ika Selviana, MA.Hum.
NIP. 19840424 201503 2002

Mahasiswa Ybs.

WAKHID NURIYAN
NPM 14125646



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

Nama : Wakhid Nuriyan
NPM : 14125646
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	9/Jul/2018			Bimbingan Bab 4 dan 5	
2	11/Jul/2018			-perbaikan daftar observasi -perbaikan kesimpulannya hasil dari wawancara dan analisis	
3	17/Jul/2018			Bimbingan pendalaman Analisis pada bab III menggunakan kalimat yang tepat dan SPK	
4	25/Jul/2018			ACC BAB 4 & 5! Lanjut Pembimbing I 25/18	

Dosen Pembimbing II

Ika Selviana, MA.Hum.
NIP. 19840424 201503 2002

Mahasiswa Ybs.

WAKHID NURIYAN
NPM 14125646



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0622/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wakhid Nuriyan
NPM : 14125646
Fakultas / Jurusan : Ushuludin, Adab, dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14125646.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808611981031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Wakhid Nuriyan, lahir Way Jepara pada tanggal 5 Maret 1996, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Edy Suryana dan Ibu Nurhayati. Lahir dan dibesarkan di Way Jepara Lampung, sekarang tinggal bersama Ibunda tercinta dan ayahanda di Dusun

3, Desa Labuhan Ratu Satu Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N I Labda pada Tahun 2008, SMP N 1 Way Jepara Tahun 2011, dan SMA Teladan Way Jepara pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada TA. 2014/2015. Pada Tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah rizki yang indah yang pernah di berikan oleh Allah. Komunikasi dan Penyiaran Islam itulah fakultas yang dipilih oleh penulis. Penulis sendiri sebelumnya tidak pernah ada di dalam angan-angan dalam fikiran seakan semuanya itu berjalan bagaikan air mengalir yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di masyarakat.